

**MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN MELALUI
METODE TANYA JAWAB DI KELAS III SEKOLAH
DASAR NEGERI 059 PULAU RAMBAI
KECAMATAN KAMPAR TIMUR
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

**HASBI ASSIDIK
NIM. 10611003079**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN MELALUI
METODE TANYA JAWAB DI KELAS III SEKOLAH
DASAR NEGERI 059 PULAU RAMBAI
KECAMATAN KAMPAR TIMUR
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S. Pd)



Oleh

**HASBI ASSIDIK
NIM. 10611003079**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Metode Tanya Jawab di kelas III Sekolah Dasar Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar ditulis oleh Hasbi Assidik NIM 10611003079 Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Rabiulakhir 1431 H

28 Maret 2011 M

Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Fitra Herlinda, M.Ag.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Metode Tanya Jawab di kelas III Sekolah Dasar Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar* ditulis oleh Hasbi Assidik NIM 10611003079 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 12 Sya`ban 1431 H

14 Juli 2011 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Drs. Zulkifli, M.Ed.

Penguji I

Penguji II

Melly Adriani, M.Pd.

Miterianifa, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

NIP. 197002221997032001

PENGHARGAAN

Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmad dan karuniaNYA kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selawat beserta salam buat panutan umat Nabi besar Muhammad SAW yang telah berhasil merubah pikiran manusia yang berlandaskan pikiran semata kepada tradisi yang berlandaskan Al-Quran dan hadis Rosulullah SAW. Semoga kita tetap berpegang kepada dua pusaka yang ditinggalkan Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul "Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Metode Tanya Jawab di kelas III Sekolah Dasar Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar" yang merupakan hasil karya penulis yang disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya telah banyak melibatkan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

1. Kehadapan ayahhanda Mansyur dan ibunda Syamsinar tercinta yang senantiasa mendo'akan penulis dan memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. DR. H. M. Nazir.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ibu DR. Hj. Helmiati, M.Ag serta seluruh akademika yang telah membantu menulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ibu Sri Murhayati, M. Ag

5. Fitra Herlinda, M.Ag yang telah memberikan bimbingan serta arahan yang berguna bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen yang telah memberikan ilmunya tanpa kenal lelah semoga jasa-jasanya dibalas oleh Allah SWT.
7. Bapak M. Zein, kepala sekolah SDN 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur serta majelis guru dan seluruh pegawai administrasi.
8. Kepada seluruh teman dan sahabatku yang kiranya tidak dapat kusebutkan namanya satu persatu.

Selain itu sebagai manusia tentu tidak terlepas dari khilap dan salah, dan penulis pun menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun selalu penulis nantikan dengan tangan terbuka. Akhirnya kepada yang kuasa penulis selalu bermohon semoga skripsi ini ada manfaatnya. Amiin.

Pekanbaru Maret, 2011
Penulis

HASBI ASSIDIK
NIM. 10611003079

ABSTRAK

Hasbi Assidik (2011) : Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Metode Tanya Jawab di kelas III Sekolah Dasar Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kamar timur Kabupaten Kamar

NIM : 10611003079

Memperhatikan kenyataan yang terjadi dilapangan pada siswa kelas III SDN 059 Pulau Rambai Kecamatan Kamar Timur Kabupaten Kamar yaitu rendahnya prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa, maka penulis merasa perlu melakukan perbaikan pembelajaran dengan melakukan penelitian dengan penggunaan metode tanya jawab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan penerapan metode tanya jawab dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas III SD Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kamar Timur

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SDN 059 Pulau Rambai Kecamatan Kamar Timur, Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa, sedangkan objeknya adalah penggunaan metode tanya jawab dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Instrumen penelitian ini terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan penggunaan metode tanya jawab dan tes belajar siswa yang dilakukan setiap menyelesaikan penelitian satu siklus pada materi pelajaran yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, pada siklus I diketahui bahwa adanya peningkatan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa dengan rata-rata 69, ketuntasan kelas mencapai 70% dengan klasifikasi “Cukup” antara rentang 56%-70%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus ke 2 maka lebih meningkat dan telah mencapai nilai rata-rata 72,25 dan ketuntasan kelas mencapai 90% maka prestasi belajar siswa siklus ke II berada pada klasifikasi “Baik Sekali” antara rentang 86%-100%. Dari data ini menunjukkan bahwa apabila digunakan Penggunaan Metode Tanya Jawab secara benar maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

ABSTRACT

Hasbi Assidik (2011): Increase accomplishment learns student in citizenship education subject passes question and answer method at class III country elementary school 059 Pulau Rambai Kampar district east Kampar regency

NIM: 10611003079

Pay attention fact that in class student III SDN 059 Pulau Rambai Kampar district east Kampar regency that is the low accomplishment learns student citizenship education, so author feels to do study repair with do watchfulness with question and answer method use. This watchfulness aim to detect how far question and answer method applications use can increase accomplishment learn class student citizenship education III SD country 059 Pulau Rambai Kampar district east

This watchfulness is carried out at class III SDN 059 Pulau Rambai Kampar district east, this watchfulness form class action watchfulness. Subjek in this watchfulness teacher and student, while the object question and answer method use in increase accomplishment learns student. This watchfulness instrument consists of teacher activity observation sheet and student activity observation sheet during study goes on with question and answer method use and test has learnt student that done every finish watchfulness one cycle in lesson matter that studied.

Based on watchfulness result that carried out to pass 2 cycles, in my cycle is known that accomplishment enhanced existence learns student citizenship education averagely 69, complete class achieves 70% with classification "enough" between distance 56%-70%. After done repair in cycle to 2 so more increase and achieve kerage value 72,25 and complete class achieves 90% so accomplishment learns cycle student to II present in classification "very well" between distance 86%-100%. From this will show that hypothesis that sound to pass user accomplishment question and answer method learns in subject PKN class student III SD country 059 Pulau Rambai Kampar district east will mean when be used use question and answer method truely so can increase accomplishment learn student.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defenisi Istilah	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoretis	8
1. Pengertian Belajar.....	8
2. Prestasi Belajar.....	9
3. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).....	11
4. Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).....	12
5. Metode Tanya jawab	14
6. Hubungan Prestasi Belajar dengan Metode Tanya Jawab	17
B. Hipotesis Tindakan	18
C. Penelitian Relevan	18
D. Indikator Keberhasilan	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	24
B. Tempat Penelitian	24

C. Rancangan Penelitian	24
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Setting Penelitian	29
1. Sejarah Berdirinya SDN 059 Pulau Rambai	29
2. Keadaan Guru.....	29
3. Keadaan Siswa.....	30
4. Sarana dan Prasarana	31
6. Kurikulum	32
B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

<i>Tabel</i>	<i>Halaman</i>
1.4 Data Keadaan Guru SDN 059 Pulau Rambai	28
2.4 Nama-nama Siswa Kelas IV SDN 059 Pulau Rambai	31
3.4 Data Keadaan Sarana dan Prasaran SDN 059 Pulau Rambai	32
4.4 Hasil Belajar PKn Sebelum Tindakan	35
5.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	38
6.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	39
7.4 Hasil Belajar PKn Siklus I	41
8.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	46
9.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	47
10.4 Hasil Belajar PKn Siklus II	49
11.4 Peningkatan Prestasi Belajar Siswa	53

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran</i>	<i>Halaman</i>
A. Silabus dan Sistem Penilaian	58
B ₁ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-1)	59
B ₂ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-2)	61
B ₃ Soal Tes Siklus I	63
B ₄ Soal Tes Siklus II	64
C ₁ Hasil Belajar Sebelum Tindakan	65
C ₂ Aktivitas Guru Siklus I	66
C ₃ Lembar Observasi Siswa Siklus I	67
C ₄ Hasil Belajar Siswa Siklus I	68
C ₅ Aktivitas Guru Siklus II	69
C ₆ Lembar Observasi Siswa Siklus II	70
C ₇ Hasil Belajar Siswa Siklus II	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran memfokuskan pada pembentukan diri yang beragama dari segi agama, sosio cultural, bahasa usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.¹

Depdiknas melanjutkan praktek belajar PKn itu sendiri adalah suatu inovasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik, memahami teori kewarganegaraan melalui pengalaman belajar praktek empirik. Dengan adanya praktek siswa diberikan latihan untuk belajar secara konsektual.² Dengan demikian pembelajaran dalam mata pelajaran PKn merupakan proses dan upaya dengan menggunakan dan meningkatkan kecerdasan, keterampilan dan karakter warga negara Indonesia, dengan pendekatan belajar konsektual.

Kegiatan belajar mengajar adalah inti dari kegiatan dalam pendidikan, segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar. Semua komponen pengajaran akan berprogram di dalamnya, komponen inti adalah manusiawi, guru, dan anak didik melakukan kegiatan

¹ Depdiknas, 2006, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta : Depdiknas,, 2003) hal 7

² *Ibid*, hal 12

dengan tugas dan tanggung jawab dalam kebersamaan berlandaskan interaksi normatif untuk bersama-sama mencapai tujuan pembelajaran.³

Belajar adalah suatu kegiatan yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang yang belajar, baik itu perubahan pada sikap, perilaku, dan pengetahuan. Pemberian kecakapan dan pengetahuan pada anak didik merupakan proses pengajaran (proses belajar mengajar) yang dilakukan oleh guru disekolah dengan menggunakan cara-cara atau metode-metode tertentu, cara-cara yang demikianlah yang dimaksud dengan metode mengajar, sehubungan dengan ini “Winarno Surakhmad, menegaskan bahwa metode pengajaran adalah cara-cara pelaksanaan dari proses pengajaran atau soal bagaimana teknisnya suatu bahan pelajaran diberikan kepada siswa-siswa di sekolah.⁴

Pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana dirumuskan dalam tujuan Pendidikan Nasional dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

³ Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005) hal. 18

⁴ Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1985) hal. 143

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diingini pada diri siswa-siswa.⁵ Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.⁶ Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, apektif dan psycomotor, oleh sebab itu seorang guru yang ingin mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai atau tidak, maka ia dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran. SC. Munandar menjelaskan, “Sejauh mana seseorang dapat mencapai prestasi yang unggul banyak tergantung dari hasil yang tinggi.”⁷

Permasalahan dilapangan menunjukkan bahwa guru masih banyak menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar, bermuaranya adalah prestasi belajar siswa yang rendah. Penulis melihat dari tes yang dilakukan pada tengah semester, nilai rata-rata yang diperoleh siswa di bawah nilai ketuntasan kelas yang ditetapkan di SD Negeri 059 Pulau Rambai, nilai yang di peroleh siswa hanya dengan rata-rata 64 sedangkan nilai ketuntasan yang ditetapkan pada mata pelajaran PKn di SD Negeri 059 Pulau Rambai adalah 70.

Rendahnya prestasi belajar siswa kelas III di SD Negeri 059 Pulau Rambai ini disebabkan belum berhasilnya guru menciptakan proses pembelajaran

⁵ Nana Sudjana, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta 1996) hal. 3

⁶ Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Rineka Cipta : Rineka Cipta, 2006) hal.35

⁷ SC. Munandar, *Pengembangan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah*, (Jakarta : Gramedia, 1990) hal. 8

yang dapat membuat siswa senang dan tertarik. Guru masih mengajar dengan cara konvensional, ceramah selama proses pembelajaran berlangsung lebih dominan. Siswa tidak punya kesempatan untuk mengemukakan pendapat ataupun memberikan tanggapan dari materi pelajaran yang dipelajari. Hal ini merupakan salah satu penyebab lemahnya kemampuan siswa dan kurangnya aktivitas siswa dalam membangun pengalamannya.

Berbagai masalah yang timbul di SD Negeri 059 Pulau Rambai khususnya dalam proses pembelajaran PKn antara lain adalah :

1. 50% siswa atau 10 orang dari keseluruhannya kurang merespon penjelasan guru dalam belajar PKn
2. 25% siswa atau 5 orang kurang kreatif dalam membangun pengalamannya sehingga perolehan siswa dalam belajar belum optimal
3. 25% atau 5 orang siswa tidak bisa mengkomunikasikan dan memberikan balikan dari apa yang telah dipelajarinya.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan maka seorang guru dituntut untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PKn, salah satu metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar PKn adalah penerapan metode tanya jawab, karena dengan metode ini, antara lain dapat dikembangkan keterampilan mengamati, menginterpretasi,

mengklasifikasi, memuat kesimpulan, menerapkan, dan mengkomunikasikan yang pada akhirnya meningkatkan prestasi siswa dalam belajar.⁸

Sebagai usaha untuk meningkatkan prestasi belajar Kewarganegaraan maka seorang guru harus melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Metode Tanya Jawab di kelas III Sekolah Dasar Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar timur Kabupaten Kampar”**.

B. Definisi Istilah

1. Meningkatkan adalah menaikkan, mempertinggi.⁹ Dalam penelitian ini yang dimaksud meningkatkan adalah menaikkan prestasi siswa dalam belajar PKn
2. Prestasi belajar berarti hasil yang diperoleh siswa setelah dilaksanakan proses belajar.¹⁰
3. Metode tanya Jawab ialah suatu cara penyajian bahan pelajaran melalui bentuk pertanyaan yang perlu dijawab oleh anak didik

⁸ Djamarah, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 94

⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2005). hal 1198

¹⁰ Nana Sudjana, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, Jakarta, 1996) hal. 27

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latarbelakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana penerepan metode tanya jawab dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas III SD Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur

Berdasarkan tujuan dari penelitian tindakan kelas ini maka diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Bagi siswa, penerapan metode tanya jawab dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa
2. Bagi guru, Penerapan metode tanya jawab ini dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
3. Bagi sekolah, tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu masukan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan

4. Bagi peneliti sendiri, hasil dari penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai suatu landasan dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai Hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.¹

Belajar adalah sesuatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang dan berlangsung seumur hidup. Semenjak dia lahir sampai kelahirannya nanti, salah satu tanda orang belajar adanya perubahan tingkah laku pada dirinya, perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (Psicomotor) maupaun yang menyangkut nilai dan sikap(afektif).²

Disamping pengertian-pengertian tersebut, ada beberapa pengertian lain dan cukup banyak, baik yang dilihat secara mikro, dilihat dalam arti luas ataupun terbatas/khusus. Dalam arti luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar

¹ Nana Sudjana, *Cara Belajar siswa Aktif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1989). hal. 5

² S.Sadiman Dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta : Rinneka Cipta, 2007). hal. 2

dimaksud sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.³

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu interaksi antara guru dan siswa, siswa dan lingkungannya dalam proses belajar untuk melakukan perubahan baik perubahan kognitif, afektif maupun perubahan psikomotor kearah yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Prestasi Belajar

Menurut bloom *dalam* Sardiman, perubahan status abilitas sebagai hasil belajar siswa dapat diklasifikasikan menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Masing-masing ranah ini dirinci lagi menjadi beberapa jangkauan kemampuan (*level of competence*) sebagai berikut :

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar anteraktual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintetis dan evaluasi.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ranah ini terdiri dari enam aspek, yakni gerakan refleks keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan/ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

³ Sardiman, *Interaksi & Hasil Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007) hal. 20

Pada dasarnya ketiga hasil belajar yang telah dikemukakan di atas tidak dapat berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan satu sama lain, bahkan ada dalam kebersamaan. Seseorang yang berubah tingkat kognisinya sebenarnya dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan prilakunya. Dimana ketiga aspek tersebut saling berkaitan satu sama lainnya dalam membentuk perubahan perilaku individu.⁴

Berdasarkan UU No/20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 6 menyebutkan bahwa setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, bertanggung jawab terhadap kelangsungan penyelenggaraan pendidikan (Dasar, fungsi, dan tujuan, pasal 3) mengatakan bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sehubungan dengan hal tersebut maka pendidikan merupakan suatu proses belajar yang harus dilalui oleh seseorang agar terjadi perubahan tingkah laku.⁵

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkahlaku individu melalui interaksi dengan lingkungan.⁶ Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan

⁴ *Ibid.* 43

⁵ *Undang-Undang Sistem Pendidikan nasional* (Jakarta : Asamandiri, 2003) hlm 46

⁶ Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003) hlm. 23

seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.⁷ Hasil belajar yang diperoleh dari proses belajar merupakan suatu prestasi yang diperoleh anak setelah diajukan berbagai tes belajar.

3. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Pembelajaran dalam mata pelajaran PKn merupakan proses dan upaya dengan menggunakan dan meningkatkan kecerdasan, keterampilan dan karakter warga Negara Indonesia, pendekatan belajar konsektual dapat diwujudkan antara lain dengan metode-metode : (1) kooperatif (2) penemuan (3) *Inquiri* (4) interaktif (5) eksploratif (6) berfikir kritis (7) pemecahan masalah.⁸

Pendidikan pancasila mengarahkan perhatian pada moral yang diharapkan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu perilaku yang memancarkan iman dan taqwa terhadap tuhan yang maha esa. Dalam masyarakat yang terdiri dari golongan agama, perilaku yang bersifat kemanusiaan yang adil dan beradab. Perilaku yang mendukung persatuan bangsa dalam masyarakat yang beraneka ragam kebudayaan beragam kepentingan bersama di atas kepentingan perorangan dan golongan sehingga perbedaan pemikiran pendapat ataupun kepentingan di atas melalui mufakat dan musyawarah, serta perilaku yang mendukung upaya untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

⁷ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1991) hlm. 2

⁸ Depdiknas, *Op Cit*, hal. 7

4. Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Berdasarkan UU No/20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 6 menyebutkan bahwa setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, bertanggung jawab terhadap kelangsungan penyelenggaraan pendidikan (Dasar, fungsi, dan tujuan, pasal 3) mengatakan bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Sehubungan dengan hal tersebut maka pendidikan merupakan suatu proses belajar yang harus dilalui oleh seseorang agar terjadi perubahan tingkah laku.⁹

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.¹⁰ Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.¹¹

⁹ *Undang-Undang Sistem Pendidikan nasional* (Jakarta : Asa Mandiri, 2005) hal. 24

¹⁰ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003). hal. 23

¹¹ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1991). hal, 2

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa-siswi.¹² Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.¹³ Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, efektif dan psikomotor, oleh sebab itu seorang guru yang ingin mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai atau tidak, maka ia dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran

Hasil dari suatu interaksi tindak belajar yaitu diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pangsang dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkaitan dengan tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain, suatu transfer belajar.¹⁴ Hasil belajar berarti penilaian terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah dilaksanakan proses belajar.¹⁵

¹² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosda Karya 2006). hal, 3

¹³ Djamarah, *Strategi Pelajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010). hal, 35

¹⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000). hal, 34

¹⁵ Nana Sudjana, 2006. *Op Cit.* hal, 27

Dari uraian di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa hasil belajar PKn adalah hasil yang diperoleh siswa setelah dilaksanakan proses belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

5. Metode Tanya jawab.

Metode Tanya jawab ialah suatu cara penyajian bahan pelajaran melalui bentuk pertanyaan yang perlu dijawab oleh anak didik. Dengan metode ini, antara lain dapat dikembangkan keterampilan mengamati, menginterpretasi, mengklasifikasi, memuat kesimpulan, menerapkan, dan mengkomunikasikan.

Penggunaan metode Tanya jawab bermaksud memotivasi anak didik untuk bertanya (mengajukan pertanyaan) dan anak didik menjawabnya. Isi pertanyaan tidak mesti harus mengenai pelajaran yang sedang di ajarkan, tetapi bisa juga mengenai pertanyaan lebih luas yang berkaitan dengan pelajaran.

a. Kelebihan metode Tanya Jawab

- 1) Lebih mengaktifkan anak didik dibandingkan dengan metode ceramah
- 2) Anak akan lebih cepat mengerti. Karena memberikan kesempatan kepada anak didik untuk menanyakan hal-hal yang belum jales atau belum mengerti sehingga guru dapat menjelaskan kembali.
- 3) Mengetahui perbedaan pendapat antara anak didik dan guru, dan akan membawa ke arah suatu diskusi.
- 4) Pertayaan dapat menarik dan memusatkan perhatian anak didik.

b. Kekurangan metode Tanya jawab.

- 1) Mudah menyimpang dari permasalahan.
- 2) Dapat menimbulkan beberapa masalah baru.
- 3) Anak didik terkadang merasa takut memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan kepadanya.
- 4) Sukar membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berfikir dan pemahaman anak didik.

c. Langkah-langkah Melaksanakan metode Tanya jawab.

Agar penggunaan metode tanya jawab berhasil dengan efektif, maka perlu dilakukan langkah-langkah saebagai berikut:

1) Langkah persiapan.

Hal-hal yang harus diprhatikan dalam persiapan tanya jawab di antaranya:

- a. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan yang bersipat umum maupun tujuan khusus. Tujuan yang ingin dicapai mesti dipahami oleh setiap siswa sebagai peserta diskusi. Tujuan yang jelas dapat di jadikan sebagai control dalam pelaksanaan.
- b. Menentukan jenis tanya jawab yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin di capai. Misalnya, apabila tujuan yang ingin di capai adalah penambahan wawasan siswa tentang sesuatu persoalan, maka dapat digunakan metode panel; sedannngkan jika yang di utamakan adalah pengembangan kemampuan siswa dalam mengembangkan gagasan, maka symposium dianggap sebagai jenis tanya jawab yang tepat.

- c. Menetapkan masalah yang akan dibahas. Masalah dapat di tentukan dari isi materi pembelajaran atau masalah-masalah yang actual terjadi di lingkungan masyarakat yang di hubungkan dengan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkan.
- d. Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan tanya jawab, misalnya ruangan kelas dengan segala fasilitasnya, petugas-petugas tanya jawab seperti moderator, notulis, dan tim perumus, manakala diperlukan.

2) Pelaksanaan tanya jawab.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan tanya jawab adalah:

- a. Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan tanya jawab.
- b. Memberikan pengarahan sebelum melaksanakan tanya jawab, misalnya menyajikan tujuan yang ingin dicapai serta aturan-aturannya.
- c. Melaksanakan tanya jawab sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan.
Dalam pelaksanaan tanya jawab hendaklah meperhatikan suasana atau iklim belajar yang menyenangkan, misalnya tidak tegang, tidak saling menyudutkan, dan lain sebagainya.
- d. Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta untuk mengeluarkan gagasan atau ide-idenya.

e. Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang di bahas.

Hal ini sangat penting, sebab tanpa pengendalian biasanya arah pembahasan menjadi melebar dan tidak focus.

3) Menutup tanya jawab.

Akhir dari proses pembelajaran dengan menggunakan tanya jawab hendaklah dilakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil tanya jawab yang telah dilaksanakan.

b. *Me-review* jalanya tanya jawab dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.¹⁶

6. Hubungan Prestasi Belajar dengan Metode Tanya Jawab

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sehubungan dengan hal tersebut maka pendidikan merupakan suatu proses belajar yang harus dilalui oleh seseorang agar terjadi perubahan tingkah laku. Sejauh mana seseorang dapat mencapai prestasi yang unggul banyak tergantung dari hasil yang tinggi.

¹⁶ Djamarah, *Op Cit* hlm 94

Dengan metode Tanya jawab, dapat dikembangkan keterampilan mengamati, menginterpretasi, mengklasifikasi, memuat kesimpulan, menerapkan, dan mengkomunikasikan. Dengan keterampilan siswa dalam mengamati, mengklasifikasikan, memuat suatu kesimpulan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan bermuara pada prestasi belajar yang baik pula.

B. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoretis di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Melalui Penggunaan Metode Tanya Jawab Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas III SD Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur akan Meningkatkan.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan yang dapat dilihat pada skripsi para peneliti terdahulu, berdasarkan lacakan penulis selama ini, penulis belum menemukan penelitian tentang (penelitian yang judul penelitiannya sama dengan penelitian penulis) Penulis hanya menemukan penelitian yang sama dalam upaya peningkatan hasil belajar PKn dari perpustakaan Fakultas Tarbiyah UIN Pekanbaru, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Widia Yetri dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PKn Melalui Metode Value Clarivication

Tehknique (VCT) Pada Siswa Kleas V SD Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Elsa Yulita dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Materi Pengaruh Globalisasi Melalui Penerapan Metode *Value Clarivication Tehnique* (VCT) Siswa Kelas IV SD Negeri 048 Padang Mutung Kecamatan Kampar
3. Penelitian yang dilakukan oleh Syafrida dengan judul Penerapan Strategi Pembelajaran *Jurisprudential Inquiri Model* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn pada Materi Jenis-jenis Budaya Indonesia Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 034 Kampar Kecamatan Kampar Timur

D. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan metode tanya jawab siswa yang mendapatkan hasil belajar tinggi dalam belajar mencapai 80% dari keseluruhan siswa atau di atas Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan dengan $KKM \geq 70$. Peningkatan hasil belajar siswa tidak akan terlepas dari kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung, maka sebelum menganalisa hasil belajar siswa terlebih dahulu peneliti menganalisa kesempurnaan guru dalam menggunakan lembar observasi kegiatan guru

a. Aktivitas Guru

Data tentang aktivitas guru berguna untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang diterapkan/ dilakukan telah sempurna atau belum sempurna dan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sebelumnya. Adapun aktivitas guru dalam proses pembelajaran diambil dari langkah-langkah menggunakan metode tanya jawab yang terdiri atas 7 indikator seperti berikut :

1. Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan tanya jawab.
2. Memberikan pengarahan sebelum melaksanakan tanya jawab,
3. Melaksanakan tanya jawab sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan.
4. Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta untuk mengeluarkan gagasan atau ide-idenya.
5. Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang di bahas.
6. Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil tanya jawab yang telah dilaksanakan.
7. *Me-review* jalanya tanya jawab dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.

Pengukurannya adalah dengan melihat persentase kegiatan yang dilakukan guru, maka data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Sangat Baik : 81% -- 100%

Baik	:	61% – 80%
Cukup Baik	:	41% -- 60%
Kurang Baik	:	21% – 40%
Tidak Baik	:	0% – 20%. ¹⁷

b. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam belajar telah dari aktivitas yang dilakukan guru, aktivitas yang dilakukan siswa diantaranya adalah:

1. Siswa mempersiapkan segala yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan tanya jawab.
2. Siswa mendengarkan pengajaran dari guru sebelum melaksanakan tanya jawab,
3. Siswa melaksanakan tanya jawab sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan.
4. Siswa mengeluarkan gagasan atau ide-idenya.
5. Siswa fokus kepada pokok persoalan yang sedang di bahas.
6. Siswa dan guru membuat kesimpulan sesuai dengan hasil tanya jawab yang telah dilaksanakan.
8. Siswa memberikan pendapat sebagai balikan dari umpan balik yang dilakukan guru.

Pengukurannya apabila setiap kegiatan dilakukan siswa (Ya) dan apabila tidak dilakukan siswa (Tidak), apabila semua aktivitas dilakukan siswa sesuai

¹⁷ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Jakarta : Alfabeta, 2008). hlm, 89

dengan harapan yang diinginkan dengan jumlah siswa 20 orang merupakan aktivitas siswa yang sangat tinggi, kemudian ditentukan tingkat aktivitas belajar siswa dengan melihat persentase aktivitas yang dilakukan dan data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu :

Sangat tinggi	: 81% -- 100%
Tinggi	: 61% – 80%
Cukup Tinggi	: 41% -- 60%
Rendah	: 21% -- 40%
Sangat Rendah	: 0 % – 20% ¹⁸

c. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diperoleh dari tes yang dilakukan setiap menyelesaikan proses pembelajaran pada setiap siklus yang berguna untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa secara umum dari sebelum dilakukan tindakan, setelah siklus I dan setelah siklus II. Penelitian dikatakan berhasil dengan Penggunaan metode tanya jawab apabila prestasi belajar siswa pada siklus I meningkat dibandingkan dengan sebelum Penggunaan metode tanya jawab dan prestasi belajar siswa setelah siklus ke II lebih meningkat dibandingkan dengan prestasi belajar pada siklus I dengan indikator siswa yang mencapai nilai di atas KKM atau di atas angka 70 mencapai 80% dari seluruh siswa. Untuk mengetahuinya adalah dengan menganalisa hasil test yang dilakukan pada bagian akhir proses perbaikan pembelajaran dengan rumus.

¹⁸ *Ibid.*

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

M = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai total yang diperoleh dari hasil penjumlahan nilai setiap individu

N = Banyak Individu.¹⁹

Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di SD Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur, maka peningkatan prestasi belajar diketahui apabila nilai rata-rata siswa lebih besar dari pada sebelum dilakukan tindakan. Peningkatan dilihat dari nilai sebelum dilakukan tindakan, skor tes pada siklus I dan tes pada siklus II.

Prestasi belajar siswa dalam belajar diketahui dengan melihat nilai rata-rata yang diperoleh siswa secara umum dan dipresentasikan sesuai dengan kebutuhan penelitian dengan klasifikasi sebagai berikut.

TABEL. 1.2
PRESTASI BELAJAR

NILAI RATA-RATA	KATEGORI
86%-100%	Baik Sekali
71%-85%	Baik
56%-70%	Cukup
41%-55%	Kurang
≤ 40%	Sangat Kurang

Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran PKn di kelas III SD Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur yaitu dengan angka 70 maka siswa dikatakan tuntas apabila hasil belajar siswa secara individu telah mencapai ≥ 70 .

¹⁹ Djamarah, 2005. *Op Cit*, hlm 320.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

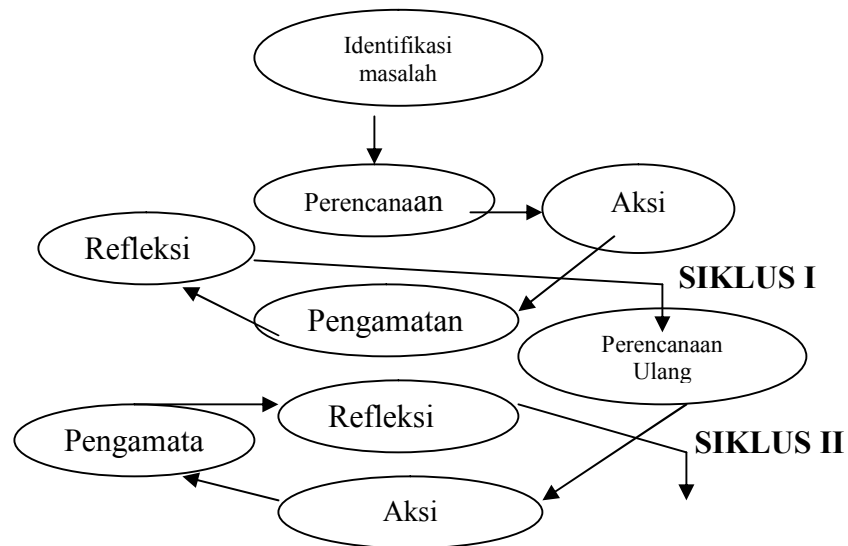
Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa Kelas III SD Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur dengan jumlag guru satu orang dan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 11 perempuan. Variabel yang diselidiki dalam penelitian ini adalah adalah prestasi dan Variabel metode tanya jawab dalam meningkatkan prestasi hasil belajar PKn siswa.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SD Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur. Desa pulau Rambai berjarak lebih kurang 3 km dari ibu kota kecamatan Kampar Timur dan 17 dari ibu kota kabupaten Kampar dan lebih kurang 45 km dari ibu kota propinsi Riau Pekanbaru.

C. Rancangan Penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang melalui tahapan-tahapan yaitu perencanaan, implementasi tindakan, observasi dan refleksi dan direncanakan penelitian ini melalui dua siklus yang berkesinambungan dari siklus pertama kesiklus berikutnya dan dapat didesain sebagai berikut :



Gambar :1. Tahap Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas¹

a. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan kelas ini adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah :

- 1) Menyiapkan silabus dan sistem penilaian
- 2) Menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah metode Tanya Jawab
- 3) Meminta kesediaan teman sejawat (observer) untuk membantu peneliti dalam pelaksanaan tindakan yang berperan sebagai observer selama proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung.
- 4) Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung

¹ Gunawan Undang, *Teknik Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Sayagatama, 2008) hlm 104

- 5) Menyiapkan butir soal yang akan diberikan pada siswa di akhir pembelajaran berdasarkan materi pelajaran yang telah dipelajari.

b. Implementasi Tindakan

- 1) Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan tanya jawab.
- 2) Memberikan pengarahan sebelum melaksanakan tanya jawab,
- 3) Melaksanakan tanya jawab sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan.
- 4) Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta untuk mengeluarkan gagasan atau ide-idenya.
- 5) Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang di bahas. .
- 6) Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil tanya jawab yang telah dilaksanakan.
- 7) *Me-reviewu* jalanya tanya jawab dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.

c. Observasi

Observasi adalah pengumpulan dan pencatatan secara sistimatis terhadap kekurangan dan kelebihan aktivitas-aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dengan penggunaan metode tanya jawab

d. Refleksi

Setelah pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan penggunaan metode tanya jawab pada mata pelajaran PKn, penulis melakukan diskusi dengan teman sejawat yang telah melakukan pengamatan, hasil dari pengamatan yang diperoleh selama proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan kemudian dianalisa, berdasarkan analisa tersebut guru melakukan refleksi untuk menentukan apakah kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun sebelumnya dan telah dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa Kelas III SD Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur dan kelemahan yang terjadi dijadikan dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah :

- a. Data aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi
- b. Data hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran diperoleh melalui tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran.

Untuk memperoleh data-data yang lengkap yang penulis ajukan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan dengan melakukan :

a. Teknik Observasi

Observasi adalah pengumpulan dan pencatatan secara sistimatis terhadap kekurangan dan kelebihan aktivitas-aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dengan tanya jawab

b. Teknik Tes

Tekhnik tes berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada siswa berdasarkan materi pelajaran yang dipelajari untuk mengukur hasil belajar siswa pada akhir dari setiap siklus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 059 Pulau Rambai

Sekolah Dasar Negeri 059 Pulau Rambai merupakan salah satu SD Negeri yang ada di Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar Propinsi Riau. SD Negeri 059 Pulau Rambai ini dibangun pada tahun 1960 dengan menempati ruangan belajar dan tanah lokasi berstatus tanah wakap oleh bapak Miali warga dusun I Pulau Rambai. Sekolah ini telah beberapa kali mengalami pergantian nomor, mulai dari SD Negeri 002, 029, 088, 065 dan sampai akhirnya berganti nomor SD Negeri 059 hingga pada saat ini. Kepala sekolah yang pernah menjabat di SD ini di antaranya adalah bapak makmur, Bapak Syafril, Ibuk Rosmiati dan bapak M. Zein sampai saat sekarang.

Secara geografis SD Negeri 059 pulau Rambai terletak di sebuah Pulau Kecil yaitu bernama Pulau Rambai yang berada di tengah-tengah Sungai kampar, sedangkan secara demokratis para orang tua siswa SD Negeri 059 Pulau Rambai bermata pencaharian hitrogen baik PNS, Petani, Pedagang, tambang pasir dan penyadap karet.

2. Keadaan Guru

Guru merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan. Keberadaan dan kualitas seorang guru akan sangat menentukan

terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan. Untuk mengetahui keadaan guru-guru SD Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.4
Data Keadaan Guru SD Negeri 059 Pulau Rambai
Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	M. Zein. S. Pd	S 1	Kepala Sekolah
2.	Hj. Nurhayati	D-II	Wali Kelas V
3.	Yusmaili	D-II	Wali Kelas IIB
4.	Nurida	D II	Guru Agama
5.	Nursiam, s.Pd	S-I	Guru Kelas IB
6.	Sudirman, S.Pd	S-I	Kelas VI
7.	Jusnidar, S.Pd	S-I	Guru Kelas IVa
8.	Mukhtaruddin	SGO	Guru Penjas
9.	Nurumi	SD	Jaga Sekolah
10.	Ermayeni	D-II	Guru Kelas Ia
11.	Ermi Rahayu	D -II	Guru Kelas Ila
12.	Ulfa Ihwati	D II	Guru PAI
13.	Jasreni	D II	Guru Kelas IIIa
14.	Afrianti, S.Pd	S 1	Guru Bahasa Inggris
15	Asniar	D II	Guru Armel
16	Ratnawati	D II	Guru Pramuka
17	Susilawati	D II	Guru Iib
18	Nurliana	D II	Guru Kelas IVb
19	Devi Sukeisih	D II	Perpustakaan
20	Afriadi	D II	Guru PKn
21	Winda Fitrianti	D II	Kertakes

Sumber data : Statistik Keadaan Guru SD Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

3. Keadaan Siswa

Siswa merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya dalam proses pendidikan. Proses pendidikan tidak akan terlaksana jika siswa tidak ada. Untuk

mengetahui keadaan siswa SD Negeri 059 Pulau Rambai dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.4
Nama-nama Siswa
Kelas III SD Negeri 059 Pulau Rambai yang di Observasi

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	AZMI HIDAYAT	L
2	ARIFIN HIDAYAT	L
3	BENJAMIN JIBRAN	L
4	CHINTYA OKTARI	P
5	FEBIANA AGUSTI	P
6	FEBRI ANDRIAN	L
7	GUSPRIADI	L
8	HERA JULIANI	P
9	HABI SETIA RANI	P
10	HASBIBULLAH	L
11	INDRI SAPUTRY	P
12	LUCKY REZA	P
13	MONALISA	P
14	M. RIZAL	L
15	M. SABRI	L
16	MUKHLIS IMBRAN	L
17	M. ANTONI	L
18	RITIN OKTARI	P
19	RENI RAHAYU	P
20	RUSDI USMAN	L

Sumber data : SD Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang paling dominan dalam kelangsungan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan. Sehingga dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang tujuan pendidikan.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4
Data Keadaan Sarana dan Prasaran
SD Negeri 059 Pulau Rambai Tahun Pelajaran 2010-2011

No	Nama Barang/Bangunan	Jumlah
1.	Ruang Belajar	10 lokal
2.	Ruang Kantor	1 unit
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 unit
4.	Ruang Majelis Guru	1 unit
5.	Meja dan Kursi Guru	21 unit
6.	Kursi Siswa	150 unit
7.	Meja Siswa	150 unit
8.	Meja dan Kursi Kepala Sekolah	1 unit
9.	Papan Tulis	10 unit
10.	Jam Dinding	12 unit
11.	Lonceng	2 buah
12.	Lemari	9 buah
13.	Dispenser	1 buah
14.	WC	1 unit

Sumber data : SD Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur

Selain sarana dan prasarana di atas, SD Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur dilengkapi dengan :

a. Alat-alat pelajaran seperti :

- | | |
|-----------------------------|--------|
| (1) Alat peraga Matematika | 5 unit |
| (2) Alat pembelajaran Sains | 2 unit |
| (3) Alat pembelajaran IPS | 6 unit |
| (4) Peta dinding Indonesia | 5 buah |
| (5) Peta dunia (globe) | 3 buah |

(6) Gambar Presiden dan Wakil Presiden 7 pasang

(7) Gambar burung garuda 7 buah

b. Sarana Olahraga seperti :

(1) Bola kaki 1 buah

(2) Bola volley 2 buah

(3) Bola kasti 3 buah

(4) Bola takraw 2 buah

(5) Net 2 buah

5. Kurikulum

Kurikulum dalam dunia pendidikan islam dikenal dengan kata-kata “manhaj” yang berarti jalan yang terang yang dilalui oleh pendidik bersama anak didiknya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka.

William. B Ragan, sebagaimana dikutip S. Nasution berpendapat bahwa kurikulum meliputi sebuah program dan kehidupan di sekolah.¹ Sementara itu Harold B. Albery mendefinisikan kurikulum adalah semua aktivitas yang dilakukan oleh sekolah terhadap para siswanya.²

¹ Armei, Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hal. 30

² Syafrudin, Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hal. 34

Kurikulum merupakan bahan tertulis yang dimaksud untuk digunakan oleh para guru di dalam melaksanakan pengajaran untuk siswanya. Dalam suatu sekolah kurikulum memegang peranan penting karena proses pendidikan dan pengajaran di suatu lembaga pendidikan mengacu kepada kurikulum. Adapun kurikulum yang dijadikan acuan di SD Negeri 059 Pulau Rambai adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006.

Adapun materi yang wajib diajarkan melalui kurikulum tersebut adalah, Pendidikan Agama Islam, PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Sains, IPS, Penjaskes, SBK. Sedangkan pelajaran tambahan adalah Bahasa Inggris dan Arab Melayu.

B. Hasil Penelitian

1. Sebelum dilakukan Tindakan (Data Awal)

Proses pembelajaran yang terjadi selama ini masih menggunakan cara-cara lama, guru mengajar memonopoli ruangan kelas sehingga siswa terlihat kaku dan tidak kreatif. Kenyataan tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan ternyata hasil belajar siswa rendah, hal itu dapat dilihat pada tabel rekap nilai siswa sebelum dilakukan tindakan.

TABEL. 4.4
DISTRIBUSI HASIL BELAJAR SISWA SEBELUM TINDAKAN

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan
1	AZMI HIDAYAT	60	Belum Tuntas
2	ARIFIN HIDAYAT	70	Tuntas
3	BENJAMIN JIBRAN	60	Belum Tuntas
4	CHINTYA OKTARI	60	Belum Tuntas
5	FEBIANA AGUSTI	70	Tuntas
6	FEBRI ANDRIAN	70	Tuntas
7	GUSPRIADI	60	Belum Tuntas
8	HERA JULIANI	70	Tuntas
9	HABI SETIA RANI	60	Belum Tuntas
10	HASBIBULLAH	70	Tuntas
11	INDRI SAPUTRY	70	Tuntas
12	LUCKY REZA	60	Belum Tuntas
13	MONALISA	60	Belum Tuntas
14	M. RIZAL	70	Tuntas
15	M. SABRI	70	Tuntas
16	MUKHLIS IMBRAN	60	Belum Tuntas
17	M. ANTONI	60	Belum Tuntas
18	RITIN OKTARI	70	Tuntas
19	RENI RAHAYU	60	Belum Tuntas
20	RUSDI USMAN	70	Tuntas
N=20		$\sum X = 1280$	
Nilai rata-rata		64	
KKM		70 (Tujuh Puluh)	

Sumber data : SD Negeri 059 Pulau Rambai

$$\text{Data sebelum perbaikan : } M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1280}{20} = 64$$

Berdasarkan hasil belajar siswa pada sebelum dilakukan tindakan dapat dilihat secara umum dengan nilai rata-rata 64 dan belum mencapai batas ketuntasan yang di harapkan. Siswa yang mencapai batas ketuntasan yang telah ditetapkan hanya 50% dari seluruh siswa. Artinya siswa mampu menyelesaikan tes yang telah diberikan dengan baik hanya 10 orang dari seluruh siswa.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan sebelum dilakukan tindakan peneliti menjadikan dasar perbaikan untuk melakukan tindakan.

2. Deskripsi Siklus I

Siklus pertama diawali dengan refleksi awal karena peneliti telah memiliki data yang dapat dijadikan dasar untuk merumuskan tema penelitian, berdasarkan refleksi awal yang peneliti lakukan peneliti telah memiliki data hasil belajar siswa sebelum tindakan yang menjadi dasar perbaikan pembelajaran pada siklus pertama.

a. Perencanaan

Setelah memperoleh data dari refleksi awal selanjutnya diikuti perencanaan tindakan, dalam perencanaan tindakan kelas pada siklus pertama adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah menyusun silabus dan sistim penilaian, menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah metode tanya jawab meminta kesediaan teman sejawat (observer), menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, menyusun daftar pertanyaan yang akan diberikan pada siswa diakhir pembelajaran, menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam mencapai kompetensi dasar. Setelah merencanakan dan menyusun segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian maka dilanjutkan dengan pelaksanaan.

b. Pelaksanaan

Proses pembelajaran dimulai dengan kegiatan awal yaitu dengan melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan pelajaran sekarang dan memotivasi siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan bagi siswa menjawab dengan benar, guru memberikan pujian secara verbal

Selanjutnya pada kegiatan inti guru memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan tanya jawab dan memberikan pengarahan sebelum melaksanakan tanya jawab, dengan menjelaskan tema dan materi yang akan dipelajari dengan melakukan Tanya jawab. Guru bersama siswa melaksanakan tanya jawab sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan. Dengan membahas tentang macam-macam upacara adat di daerah selanjutnya guru memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta untuk mengeluarkan gagasan atau ide-idenya yang berkaitan dengan macam-macam upacara adat di daerah, mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang di bahas yaitu tentang macam-macam upacara adat di daerah pada materi kekayaan dan budaya bangsa, membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil tanya jawab yang telah dilaksanakan, *me-review* jalanya tanya jawab dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.

Pada bagian akhir proses pembelajaran guru mengarahkan siswa dalam membuat suatu kesimpulan dari materi yang telah di pelajari seterusnya

memberikan tes pada siswa sesuai dengan materi pelajaran yang telah dipelajari hari itu.

c. Pengamatan

Bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti maka dilakukan pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh observer yang telah bersedia menjadi observer sebelumnya. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab yaitu observasi aktivitas guru dan siswa, maka hasil dari observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL.5.4
AKTIVITAS GURU SIKLUS I

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	ALTERNATIF	
		Ya	Tidak
1	Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan tanya jawab.	√	
2	Memberikan pengarahan sebelum melaksanakan tanya jawab	√	
3	Melaksanakan tanya jawab sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan.	√	
4	Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta untuk mengeluarkan gagasan atau ide-idenya.		√
5	Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang di bahas.		√
6	Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil tanya jawab yang telah dilaksanakan.		√
7	Me-review jalanya tanya jawab dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.	√	
JUMLAH		4	3
PERSENTASE		57%	43%

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda (√) Dilakukan

Berdasarkan tabel hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus pertama. Data aktivitas yang dilakukan guru setelah dianalisa, ternyata jumlah yang diperoleh guru dalam proses pembelajaran pada pertemuan pertama yaitu 4 dengan persentase 57% ($4 \times 100 : 7$ indikator) dibandingkan dengan klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam proses pembelajaran dengan penggunaan metode tanya jawab maka aktivitas guru berada pada klasifikasi “Cukup Baik” terletak pada rank 41% -- 60%.

Aktivitas yang dilakukan guru tersebut mempengaruhi aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran seperti pada tabel di bawah ini.

TABEL. 6.4
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR AKTIVITAS SISWA YANG DIAMATI							JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	
1	AZMI	√		√	√		√	√	5
2	ARIFIN		√		√	√	√		4
3	JAMIN	√		√	√		√		4
4	CHINTYA		√	√		√	√	√	5
5	FEBIANA		√	√		√	√		4
6	FEBRI	√		√	√			√	4
7	ADI		√		√	√		√	4
8	HERA	√	√		√		√	√	5
9	HABI			√		√	√		3
10	HAS	√	√			√		√	4
11	INDRI	√		√	√	√	√		5
12	REZA		√					√	2
13	LISA	√	√	√	√	√		√	6
14	RIZAL	√		√		√	√	√	5
15	SABRI	√	√			√	√	√	5
16	MUKHLIS		√	√	√	√	√	√	6
17	ANTONI	√		√	√		√	√	5
18	RITIN	√	√	√		√			4
19	RENI	√		√	√	√	√	√	6
20	RUSDI	√	√	√			√	√	5
JUMLAH SISWA YANG AKTIV		13	12	14	11	13	14	14	91
PERSENTASE (%)		65	60	70	55	65	70	70	

Keterangan :

1. Siswa mempersiapkan segala yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan tanya jawab.
2. Siswa mendengarkan pengarahannya dari guru sebelum melaksanakan tanya jawab,
3. Siswa melaksanakan tanya jawab sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan.
4. Siswa mengeluarkan gagasan atau ide-idenya.
5. Siswa fokus kepada pokok persoalan yang sedang dibahas.
6. Siswa dan guru membuat kesimpulan sesuai dengan hasil tanya jawab yang telah dilaksanakan.
7. Siswa memberikan pendapat sebagai feedback dari umpan balik yang dilakukan guru.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan siswa pada siklus pertama ternyata jumlah aktivitas yang dilakukan siswa yaitu 91 dengan persentase 65% ($91 \times 100 : 7$ indikator : 20 orang siswa) dengan klasifikasi tingkat aktivitas belajar siswa “Tinggi” antara rentang 61% – 80%. Setelah pelaksanaan tindakan pertama siklus pertama maka dapat diketahui bahwa siswa sudah mulai aktif dalam proses pembelajaran dengan penggunaan metode tanya jawab yang dilakukan guru.

Kondisi aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung sangat mempengaruhi hasil belajar siswa setelah dilakukan tes pada akhir pembelajaran pada materi pelajaran yang telah diajarkan, Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 7.4**DISTRIBUSI HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I**

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan	
			BELUM TUNTAS	TUNTAS
1	AZMI HIDAYAT	70		√
2	ARIFIN HIDAYAT	65	√	
3	BENJAMIN JIBRAN	70		√
4	CHINTYA OKTARI	70		√
5	FEBIANA AGUSTI	70		√
6	FEBRI ANDRIAN	75		√
7	GUSPRIADI	60	√	
8	HERA JULIANI	75		√
9	HABI SETIA RANI	60	√	
10	HASBIBULLAH	80		√
11	INDRI SAPUTRY	70		√
12	LUCKY REZA	60	√	
13	MONALISA	70		√
14	M. RIZAL	65	√	
15	M. SABRI	70		√
16	MUKHLIS IMBRAN	70		√
17	M. ANTONI	60	√	
18	RITIN OKTARI	70		√
19	RENI RAHAYU	70		√
20	RUSDI USMAN	80		√
N=20		∑X = 1380	6Orang	14 Orang
Nilai rata-rata		69	30%	70%
KKM		70 (Tujuh Puluh)		

Sumber data : SD Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur

$$\text{Data setelah tindakan siklus I : } M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1380}{20} = 69$$

Berdasarkan rekapitulasi hasil belajar siklus pertama di atas diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan hasil belajar sebelum dilakukan perbaikan. Hasil belajar siswa pada siklus pertama yang telah dilaksanakan memperoleh nilai rata-rata dengan angka 69 sedangkan pada

sebelum dilakukan perbaikan hanya dengan nilai rata-rata 64. Ketuntasan kelas pada siklus pertama yang telah dilaksanakan telah mencapai 70%, namun belum seperti harapan dalam penelitian ini atau belum mencapai indikator yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian hasil belajar yang diperoleh siswa setelah dilakukan tes pada bagian akhir proses pembelajaran dengan ketuntasan belajar mencapai 70% maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa pada siklus pertama berada pada klasifikasi “Cukup” antara rentang 56%-70%.

d. Refleksi Siklus Ke I

Hasil dari pengamatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung, dianalisa berdasarkan hasil analisa ini, guru dan kolaborator melakukan refleksi untuk menentukan keberhasilan penelitian dan merencanakan tindakan yang berikutnya.

Dari hasil analisa data observasi, maka ada beberapa catatan yang dapat dijadikan refleksi sebagai hasil kesimpulan yaitu :

- 1) Berdasarkan pengamatan aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus pertama. Jumlah yang diperoleh guru dalam proses pembelajaran dari seluruh indikator hanya dengan jumlah 4 persentase 57%. Dibandingkan dengan klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam proses pembelajaran dengan penggunaan metode tanya jawab maka aktivitas guru berada pada klasifikasi “Cukup Baik” terletak pada rank 41% -- 60%.

- 2) Hasil pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan siswa pada siklus pertama ternyata jumlah aktivitas yang dilakukan siswa yaitu 91 dengan persentase 65% dibandingkan dengan klasifikasi tingkat aktivitas belajar siswa berada pada klasifikasi “Tinggi” antara rentang 61% – 80%.
- 3) Berdasarkan uraian hasil belajar yang diperoleh siswa setelah dilakukan tes pada bagian akhir proses pembelajaran dengan ketuntasan belajar mencapai 70% maka dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada siklus pertama berada pada klasifikasi “Cukup” antara rentang 56%-70%.

Dengan melihat kondisi proses pembelajaran yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran siklus pertama, maka perbaikan yang ingin penulis lakukan pada siklus berikutnya adalah:

1. Pada siklus berikutnya guru harus lebih memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta untuk mengeluarkan gagasan atau ide-idenya.
2. Dalam mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang di bahas guru harus melakukannya lebih baik dan sempurna.
3. Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil tanya jawab yang telah dilaksanakan harus diberikan lebih optimal dan sempurna.

Berdasarkan hasil refleksi pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama dengan beberapa catatan kelemahan dan kelebihan yaitu pada siklus pertama aktivitas guru telah berada pada klasifikasi baik dan aktivitas belajar siswa telah berada pada klasifikasi tinggi. Namun kelemahan pada siklus pertama hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan, dan prestasi belajar siswapun masih pada klasifikasi “cukup” maka pada siklus kedua akan berusaha melakukan proses pembelajaran lebih baik dan berusaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik lagi.

3. Deskripsi Siklus II

Siklus ke II dilaksanakan berdasarkan perbaikan dan catatan dari siklus pertama berdasarkan refleksi pada siklus pertama yang peneliti lakukan peneliti melakukan perbaikan pada siklus ke II dengan menyusun perencanaan ulang sebagai berikut.

a. Perencanaan

Setelah memperoleh data dari refleksi siklus pertama selanjutnya peneliti menyusun rencana tindakan untuk siklus ke II, dalam perencanaan tindakan kelas pada Siklus ke II adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah menyusun (RPP) berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah metode tanya jawab kemudian meminta kesediaan teman sejawat (observer) untuk yang kedua kalinya, menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung siklus ke II, menyusun daftar pertanyaan yang

akan diberikan pada siswa diakhir pembelajaran, menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam mencapai kompetensi dasar. Setelah merencanakan dan menyusun segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian maka dilanjutkan dengan pelaksanaan.

b. Pelaksanaan

Proses pembelajaran pada siklus ke II dimulai dengan kegiatan awal yaitu melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan pelajaran sekarang dan memotivasi siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan bagi siswa menjawab dengan benar, guru memberikan pujian secara verbal.

Kegiatan inti dilakukan guru dengan memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan tanya jawab dan memberikan pengarahan sebelum melaksanakan tanya jawab, dengan menjelaskan tema dan materi yang akan dipelajari dengan melakukan Tanya jawab selanjutnya guru dan siswa melaksanakan tanya jawab sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan. Dengan membahas tentang suku bangsa di Indonesia dan agama dan guru memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta untuk mengeluarkan gagasan atau ide-idenya yang berkaitan dengan suku bangsa di Indonesia dan agama

Guru mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang di bahas yaitu tentang suku bangsa di Indonesia dan agama, membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil tanya jawab yang telah

dilaksanakan yaitu suku bangsa di Indonesia dan agama serta me-*review* jalanya tanya jawab dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.

Kegiatan akhir guru mengarahkan siswa dalam membuat suatu kesimpulan dari materi yang telah di pelajari dan guru memberikan tes pada siswa yang berkaitan dengan materi dan indikator pelajaran yang telah dipelajari.

c. Pengamatan Siklus II

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab yaitu observasi aktivitas guru dan siswa, maka hasil dari observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 8.4
AKTIVITAS GURU SIKLUS II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	ALTERNATIF	
		Ya	Tidak
1	Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan tanya jawab.	√	
2	Memberikan pengarahan sebelum melaksanakan tanya jawab	√	
3	Melaksanakan tanya jawab sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan.	√	
4	Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta untuk mengeluarkan gagasan atau ide-idenya.	√	
5	Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang di bahas.		√
6	Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil tanya jawab yang telah dilaksanakan.	√	
7	Me- <i>review</i> jalanya tanya jawab dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.	√	
JUMLAH		6	1
PERSENTASE		85%	15%

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan
 Tanda (√) Dilakukan

Berdasarkan tabel hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus ke II. Data aktivitas yang dilakukan guru setelah dianalisa, ternyata guru dalam proses pembelajaran pada siklus ke II telah melaksanakan 6 indikator dengan persentase 85% ($6 \times 100 : 7$ indikator) dibandingkan dengan klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam proses pembelajaran dengan penggunaan metode tanya jawab maka aktivitas guru berada pada klasifikasi “Sangat Baik” terletak pada rank 81% -- 100%.

Aktivitas yang dilakukan guru tersebut mempengaruhi aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran seperti pada tabel di bawah ini.

TABEL.9.4
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR AKTIVITAS SISWA YANG DIAMATI							JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	
1	AZMI	√		√	√	√	√	√	6
2	ARIFIN	√	√		√	√	√	√	6
3	JAMIN	√	√	√	√		√		5
4	CHINTYA	√	√	√	√	√	√	√	7
5	FEBIANA		√	√	√	√	√	√	6
6	FEBRI	√		√	√		√	√	5
7	ADI	√	√	√	√	√		√	6
8	HERA	√	√	√	√		√	√	6
9	HABI		√	√	√	√	√		6
10	HAS	√	√	√	√	√		√	6
11	INDRI	√		√	√	√	√		5
12	REZA	√	√				√	√	4
13	LISA	√	√	√	√	√		√	6
14	RIZAL	√		√	√	√	√	√	6
15	SABRI	√	√	√		√	√	√	7
16	MUKHLIS		√	√	√	√	√	√	6
17	ANTONI	√	√	√	√		√	√	6
18	RITIN	√	√	√		√	√	√	7
19	RENI	√	√	√	√	√	√	√	7
20	RUSDI	√	√	√	√		√	√	6
JUMLAH SISWA YANG AKTIV		17	16	18	17	14	17	17	116
PERSENTASE (%)		85	80	90	85	70	85	85	

Keterangan :

1. Siswa mempersiapkan segala yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan tanya jawab.
2. Siswa mendengarkan pengarahannya dari guru sebelum melaksanakan tanya jawab,
3. Siswa melaksanakan tanya jawab sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan.
4. Siswa mengeluarkan gagasan atau ide-idenya.
5. Siswa fokus kepada pokok persoalan yang sedang di bahas.
6. Siswa dan guru membuat kesimpulan sesuai dengan hasil tanya jawab yang telah dilaksanakan.
7. Siswa memberikan pendapat sebagai feedback dari umpan balik yang dilakukan guru.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan siswa pada siklus ke II ternyata jumlah aktivitas yang dilakukan siswa yaitu 116 dengan persentase 82% ($116 \times 100 : 7 \text{ indikator} : 20 \text{ orang siswa}$) dengan klasifikasi tingkat aktivitas belajar siswa “Sangat Tinggi” antara rentang 81% – 100%. Setelah pelaksanaan siklus pertama maka dapat diketahui bahwa siswa sudah aktif dalam proses pembelajaran dengan penggunaan metode tanya jawab yang dilakukan guru.

Kondisi aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung sangat mempengaruhi hasil belajar siswa setelah dilakukan tes pada akhir pembelajaran pada materi pelajaran yang telah diajarkan, Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 10.4
DISTRIBUSI HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan	
			BELUM TUNTAS	TUNTAS
1	AZMI HIDAYAT	80		√
2	ARIFIN HIDAYAT	75		√
3	BENJAMIN JIBRAN	80		√
4	CHINTYA OKTARI	75		√
5	FEBIANA AGUSTI	70		√
6	FEBRI ANDRIAN	75		√
7	GUSPRIADI	70		√
8	HERA JULIANI	75		√
9	HABI SETIA RANI	70		√
10	HASBIBULLAH	80		√
11	INDRI SAPUTRY	75		√
12	LUCKY REZA	70		√
13	MONALISA	70		√
14	M. RIZAL	65	√	
15	M. SABRI	70		√
16	MUKHLIS IMBRAN	70		√
17	M. ANTONI	60	√	
18	RITIN OKTARI	70		√
19	RENI RAHAYU	70		√
20	RUSDI USMAN	80		√
N=20		$\sum X = 1445$	2 Orang	18 Orang
Nilai rata-rata		72,25	10%	90 %
KKM		70 (Tujuh Puluh)		

Sumber data : SD Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur

$$\text{Data setelah perbaikan : } M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1445}{20} = 72,25$$

Berdasarkan rekapitulasi hasil belajar Siklus ke II di atas diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan hasil belajar sebelum dilakukan perbaikan. Hasil belajar siswa pada Siklus ke II yang telah dilaksanakan memperoleh nilai rata-rata dengan angka 72, 25 sedangkan pada

siklus pertama hanya dengan nilai rata-rata 69. Ketuntasan kelas pada Siklus ke II yang telah dilaksanakan telah mencapai 90%, namun penyebarannya belum merata karena masih ada 2 orang siswa yang belum memperoleh nilai mencapai batas ketuntasan yang ditetapkan yaitu 2 orang siswa atau 10% dari seluruh siswa, namun walau demikian secara umum penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan karena 90% siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian hasil belajar yang diperoleh siswa setelah dilakukan tes pada bagian akhir proses pembelajaran dengan ketuntasan belajar mencapai 90% maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa pada siklus ke II berada pada klasifikasi “Baik Sekali” antara rentang 86%-100%

d. Refleksi Siklus ke II

Hasil dari pengamatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung pada siklus ke II, dianalisa berdasarkan hasil analisa ini, guru dan kolaborator melakukan refleksi diri untuk menentukan keberhasilan penelitian dan dapat dijelaskan yaitu:

- 1) Kesempurnaan guru dalam proses pembelajaran dengan penggunaan metode tanya jawab pada siklus pertama berada pada klasifikasi “Sangat Baik” terletak pada rank 81% -- 100%.
- 2) Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan siswa pada siklus ke II ternyata jumlah aktivitas yang dilakukan siswa yaitu 91

dengan persentase 82% dengan klasifikasi tingkat aktivitas belajar siswa “Sangat Tinggi” antara rentang 81% – 100%.

- 3) Hasil belajar yang diperoleh siswa setelah dilakukan tes pada bagian akhir proses pembelajaran dengan ketuntasan belajar mencapai 90% maka diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada siklus ke II berada pada klasifikasi “Baik Sekali” antara rentang 86%-100%

Berdasarkan hasil refleksi pembelajaran yang dilakukan pada Siklus ke II dengan beberapa catatan pada Siklus ke II aktivitas guru telah berada pada klasifikasi Sangat baik dan aktivitas belajar siswa telah berada pada klasifikasi Sangat tinggi. Secara umum pada pelaksanaan pada siklus ke II telah memenuhi kriteria indikator keberhasilan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian pada siklus pertama menunjukkan hasil dari pengamatan kegiatan yang dilakukan guru dan siswa dalam proses belajar dengan metode tanya jawab belum berjalan dengan optimal dan hasil belajarpun masih belum seperti harapan dalam penelitian ini seperti yang dijelaskan pada siklus pertama yaitu :

1. Berdasarkan pengamatan aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus pertama. Jumlah yang diperoleh guru dalam proses pembelajaran dari seluruh indikator hanya dengan jumlah 4 persentase 57%. Dibandingkan dengan klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam proses

pembelajaran dengan penggunaan metode tanya jawab maka aktivitas guru berada pada klasifikasi “Cukup Baik” terletak pada rank 41% -- 60%.

2. Hasil pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan siswa pada siklus pertama ternyata jumlah aktivitas yang dilakukan siswa yaitu 91 dengan persentase 65% dibandingkan dengan klasifikasi tingkat aktivitas belajar siswa berada pada klasifikasi “Tinggi” antara rentang 61% – 80%.
3. Berdasarkan uraian hasil belajar yang diperoleh siswa setelah dilakukan tes pada bagian akhir proses pembelajaran dengan ketuntasan belajar mencapai 70% maka dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada siklus pertama berada pada klasifikasi “Cukup” antara rentang 56%-70%.

Kelemahan pada siklus pertama hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan, maka pada siklus kedua akan berusaha melakukan proses pembelajaran lebih baik dan berusaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik lagi.

Setelah dilakukan perbaikan pada siklus ke dua dengan penerapan metode tanya jawab Kelemahan yang terjadi pada siklus pertama dijadikan dasar perbaikan pada siklus berikutnya yaitu siklus ke II. Pada siklus kedua telah terjadi peningkatan baik terhadap aktivitas guru maupun aktivitas yang dilakukan siswa dan juga prestasi belajar siswa .

Berdasarkan hasil refleksi pembelajaran yang dilakukan pada Siklus ke II dengan beberapa catatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan prestasi hasil belajar siswa dapat pula dijelaskan bahwa yaitu:

1. Kesempurnaan guru dalam proses pembelajaran dengan penggunaan metode tanya jawab pada siklus pertama berada pada klasifikasi “Sangat Baik” terletak pada rank 81% -- 100%.
2. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan siswa pada siklus ke II ternyata jumlah aktivitas yang dilakukan siswa yaitu 91 dengan persentase 82% dengan klasifikasi tingkat aktivitas belajar siswa “Sangat Tinggi” antara rentang 81% – 100%.
3. Hasil belajar yang diperoleh siswa setelah dilakukan tes pada bagian akhir proses pembelajaran dengan ketuntasan belajar mencapai 90% maka diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada siklus ke II berada pada klasifikasi “Baik Sekali” antara rentang 56%-70%.

Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dari data awal ke siklus I dan dari siklus I ke siklus ke II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 11.4
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA
SEBELUM TINDAKAN KE SIKLUS I, KE SIKLUS KE II

Hasil Belajar Siswa	Data Awal	Siklus I	Siklus II
Nilai rata-rata	64	69	72,25
Jumlah Siswa yang Mencapai KKM	10	14	18
% Siswa yang mencapai KKM	50%	70%	90%
Klasifikasi	Kurang	Cukup	Baik Sekali

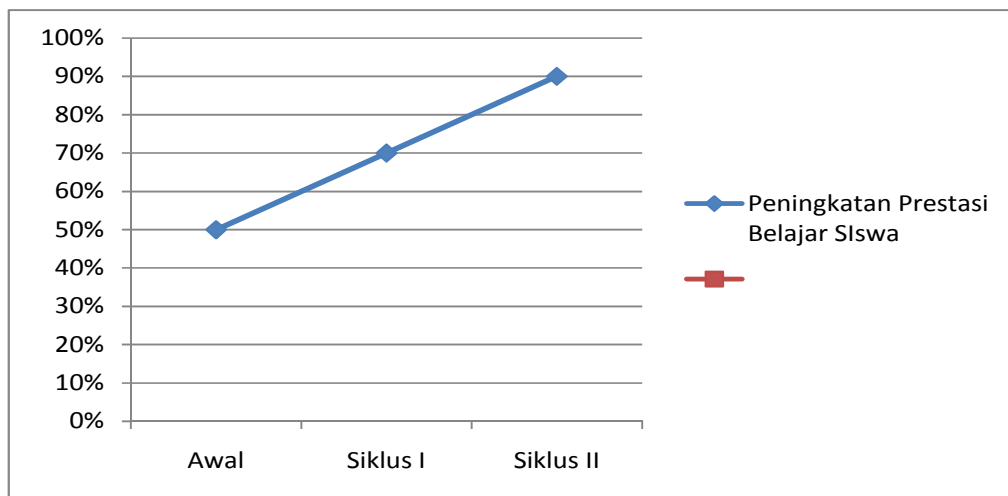
Sumber data: Data Olahan

Berdasarkan tabel peningkatan prestasi belajar siswa sebelum dilakukan tindakan (data awal) ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II dapat diketahui

peningkatan nilai rata pada data awal hanya 64 dan setelah siklus I meningkat yaitu 69 setelah siklus ke II lebih meningkat dengan rata-rata 72,25. Begitu pula dengan jumlah dan persentase siswa yang mencapai KKM sebelum tindakan hanya 10 orang (50%) setelah siklus I meningkat hingga 14 orang (70%) dan setelah siklus ke II lebih meningkat hingga 18 orang (90%).

Berdasarkan tabel dan penjelasan di atas dapat pula dilihat peningkatan prestasi belajar siswa pada grafik di bawah ini.

Gambar 1 Peningkatan Prestasi Belajar Siswa



Berdasarkan hasil pembahasan yang diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah memenuhi kriteria indikator keberhasilan dalam penelitian ini dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bertitik tolak dari hasil analisis dan pembahasan seperti yang telah disampaikan pada bab IV dapat diambil kesimpulan seperti berikut :

Penerapan metode Tanya Jawab dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur tahun pelajaran 2010/2011.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, pada siklus I diketahui bahwa hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa dengan nilai rata-rata mencapai 69. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua maka meningkat dan telah mencapai 72,25.

B. Saran

Bertitik tolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penerapan metode Tanya Jawab yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran.

1. Bagi guru

Supaya penerapan metode tanya jawab dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru melakukan dan menerapkan metode ini dalam proses pembelajaran PKn tentunya disesuaikan dengan materi yang dipelajari.

2. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai suatu landasan dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi dan lebih disempurnakan.

2. Bagi siswa

Dalam proses pembelajaran hendaklah siswa lebih aktif dalam menerima pelajaran yang diajarkan guru, dengan demikian hasil belajar yang diperoleh tentu akan lebih baik seperti yang diharapkan.

3. Bagi sekolah

Penerapan metode tanya jawab yang telah dilaksanakan hendaknya dapat dijadikan suatu masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dalam mencapai kompetensi dasar dan standar kompetensi.

a. Bagi kepala sekolah

Penelitian dengan metode tanya jawab yang telah dilakukan hendaknya dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan untuk diterapkan pada mata pelajaran lainnya dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, *Strategi belajar mengajar* Jakarta, Rineka Cipta, 1994.
- , *Guru dan Anak didik*, Jakarta, Reneka Cita, 2005
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 2000.
- Gunawan Undang, *Teknik Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Sayagatama, 2008.
- Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta, Bumi Aksara, 2003.
- Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Jakarta, Alfabeta, 2008
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung , Remaja Rosda Karya 2006
- , *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rinneka Cipta, 1996.
- , *Cara Belajar siswa Aktif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1989).
- Undang-Undang Sistem Pendidikan nasional*, Jakarta, Asa Mandiri, 2005
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta : Bumi Aksara, 1991.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- S.Sadiman Dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta : Rinneka Cipta, 2007.
- SC. Munandar, *Pengembangan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah*, Jakarta : Gramedia, 1990.
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar*, Jakarta, 1985

Lampiran: A

Silabus dan Sistem Penilaian

Nama Sekolah : SDN 059 PL. Rambai
Kelas/ Semester : III/II (Genap)
Mata Pelajaran : PKn
Standar Kompetensi : Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pe m belajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber/ bahan/ alat
				Teknik	Jenis	Contoh Instrumen		
Mengenal kekhasan bangsa Indonesia seperti kebhinnekaan, kekayaan alam, keramah-tamahan	Kekayaan dan Budaya Bangsa	Penjelasan guru tentang kekayaan dan budaya bangsa seperti, upacara adat suku-suku bangsa di Indonesia, dan agama serta budata gotong royong.	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi asi macam-macam upacara adat di daerah• Mengidentifikasi asi suku bangsa di Indonesia• Mengidentifikasi asi agama di Indonesia• Mengidentifikasi asi manfaat gotong royong di Indonesia	Tulisan	Uraian	Terlampir	8 x 35 menit	Buku paket PKn untuk kelas III SD dan buku lain yang relevan.

Diketahui Kepala SD Negeri 059

Pulau Rambai

M.Zein, S.Pd

NIP. 1960 02161981 12 1001

Lampiran: B₁

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 1)**

Nama Sekolah : SDN 059 Pulau Rambai
Mata Pelajaran : PKn
Kelas/Semeter : III/II
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 x Pertemuan)

Standar Kompetensi : Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

Kompetensi Dasar : Menenal kekhasan bangsa Indonesia seperti kebhinnekaan, kekayaan alam, keramahtamaan

Indikator :

- Mengidentifikasi macam-macam upacara adat di daerah
- Mengidentifikasi suku bangsa di Indonesia

I. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menentukan macam-macam upacara adat di daerah
- Siswa dapat menentukan beberapa suku bangsa di Indonesia

II. Materi Pelajaran : Kekayaan Alam Indonesia

III. Metode Pembelajaran

- Tanya Jawab, ceramah, dan pemberian tugas

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

A. Kegiatan Awal

- Melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan pelajaran sekarang
- Memotivasi siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan bagi siswa menjawab dengan benar, guru memberikan pujian secara verbal

B. Kegiatan Inti

- Guru memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan tanya jawab.
- Memberikan pengarahan sebelum melaksanakan tanya jawab, dengan menjelaskan tema dan materi yang akan dipelajari dengan melakukan Tanya jawab.
- Guru dan siswa melaksanakan tanya jawab sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan. Dengan membahas tentang macam-macam upacara adat di daerah
- Guru memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta untuk mengeluarkan gagasan atau ide-idenya yang berkaitan dengan macam-macam upacara adat di daerah
- Guru mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang di bahas yaitu tentang macam-macam upacara adat di daerah pada materi kekayaan dan budaya bangsa

- Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil tanya jawab yang telah dilaksanakan.
- *Me-review* jalanya tanya jawab dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.

C. Kegiatan Akhir

- Guru mengarahkan siswa dalam membuat suatu kesimpulan dari materi yang telah di pelajari
- Guru memberikan tes

V. Alat, Bahan dan Sumber

- Buku PKn SD Karangan
 - Asy'ari.M.Pd
 - Wahyudi, S.Pd.,MM
 - Sri Minarti, S.Pd, Erlangga, Jakarta
- Buku PKn SD karangan Warsito, tiga Serangkai, Solo

VI. Penilaian

- Tes Tulisan
- Butir Soal :

Mengetahui Kepala SD 059
PL. Rambai

Guru Kelas (Mahasiswa)

M.Zein, S.Pd
NIP. 1960 02161981 12 1001

Hasbi Assidik
NIM. 10611003079

Lampiran: B₂

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 2)**

Nama Sekolah : SDN 059 Pulau Rambai

Mata Pelajaran	: PKn
Kelas/Semeter	: III/II
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit (2 x Pertemuan)

Standar Kompetensi : Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

Kompetensi Dasar : Mengenal kekhasan bangsa Indonesia seperti kebhinnekaan, kekayaan alam, keramahtamaan

Indikator :

- Mengidentifikasi agama di Indonesia
- Mengidentifikasi manfaat gotong royong di Indonesia

I. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menentukan macam-macam upacara adat di daerah
- Siswa dapat menentukan beberapa suku bangsa di Indonesia
- Siswa dapat menentukan agama di Indonesia
- Siswa dapat mrnrntukan manfaat gotong royong di Indonesia

II. Materi Pelajaran : Kekayaan Alam Indonesia

III. Metode Pembelajaran

- Tanya Jawab, ceramah, dan pemberian tugas

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

A. Kegiatan Awal

- Melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan pelajaran sekarang
- Memotivasi siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan bagi siswa menjawab dengan benar, guru memberikan pujian secara verbal

B. Kegiatan Inti

- Guru memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan tanya jawab.
- Memberikan pengarahan sebelum melaksanakan tanya jawab, dengan menjelaskan tema dan materi yang akan dipelajari dengan melakukan Tanya jawab tentang suku bangsa di Indonesia dan agama
- Guru dan siswa melaksanakan tanya jawab sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan. Dengan membahas tentang suku bangsa di Indonesia dan agama
- Guru memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta untuk mengeluarkan gagasan atau ide-idenya yang berkaitan dengan suku bangsa di Indonesia dan agama
- Guru mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang di bahas yaitu tentang suku bangsa di Indonesia dan agama pada materi kekayaan dan budaya bangsa
- Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil tanya jawab yang telah dilaksanakan.

- *Me-review* jalanya tanya jawab dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.

C. Kegiatan Akhir

- Guru mengarahkan siswa dalam membuat suatu kesimpulan dari materi yang telah di pelajari
- Guru memberikan tes

V. Alat, Bahan dan Sumber

- Buku PKn SD Karangan
 - Asy'ari.M.Pd
 - Wahyudi, S.Pd.,MM
 - Sri Minarti, S.Pd, Erlangga, Jakarta
- Buku PKn SD karangan Warsito, tiga Serangkai, Solo

VI. Penilaian

- Tes Tulisan
- Butir Soal :

Mengetahui Kepala SD 059
PL. Rambai

Guru Kelas (Mahasiswa)

M.Zein, S.Pd
NIP. 1960 02161981 12 1001

Hasbi Assidik
NIM. 10611003079

Lampiran: B₃

SOAL TES SIKLUS I

Isilah titik di bawah ini dengan benar.

1. Kekayaan alam yang berlimpah, bangsa Indonesia wajib
2. Keragaman suku bangsa Indonesia dapat dilihat dari
3. Wilayah Indonesia membentang dari sampai

4. Pertunjukan Opera Batak berasal dari propinsi
5. Masyarakat Indonesia terkenal dengan sikap yang

Kunci Jawaban

1. Disyukuri dan dimanfaatkan dengan baik
2. Berbagai budaya bangsa Indonesia
3. Sabang sampai Meroke
4. Sumatra Utara
5. Ramah dan baik

Lampiran: B₄

SOAL TES SIKLUS II

Jawablah pertanyaan di bawah ini

1. Sebutkanlah kekayaan alam dari laut
2. Apa kekayaan alam Indonesia yang berasal dalam bumi

3. Apa arti Bhinneka Tunggal Ika
4. Sebutkan tarian yang berasal dari Propinsi Riau
5. Sebutkan 2 contoh daerah wisata di Indonesia

Kunci Jawaban

1. Mutiara, ikan, garam dan lain-lain
2. Minyak bumi, emas, perak, besi, nikel dan lain-lain
3. Walaupun berbeda-beda namun tetap satu jua
4. Tari zafin dan tandak bulian
5. Danau Toba, danau maninjau.

Lampiran: C₁**HASIL BELAJAR SISWA SEBELUM TINDAKAN**

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan
1	AZMI HIDAYAT	60	Belum Tuntas
2	ARIFIN HIDAYAT	70	Tuntas
3	BENJAMIN JIBRAN	60	Belum Tuntas
4	CHINTYA OKTARI	60	Belum Tuntas
5	FEBIANA AGUSTI	70	Tuntas
6	FEBRI ANDRIAN	70	Tuntas
7	GUSPRIADI	60	Belum Tuntas
8	HERA JULIANI	70	Tuntas
9	HABI SETIA RANI	60	Belum Tuntas
10	HASBIBULLAH	70	Tuntas
11	INDRI SAPUTRY	70	Tuntas
12	LUCKY REZA	60	Belum Tuntas
13	MONALISA	60	Belum Tuntas
14	M. RIZAL	70	Tuntas
15	M. SABRI	70	Tuntas
16	MUKHLIS IMBRAN	60	Belum Tuntas
17	M. ANTONI	60	Belum Tuntas
18	RITIN OKTARI	70	Tuntas
19	RENI RAHAYU	60	Belum Tuntas
20	RUSDI USMAN	70	Tuntas
	N=20	$\sum X = 1280$	
	Nilai rata-rata	64	
	KKM	70 (Tujuh Puluh)	

Lampiran: C₂

AKTIVITAS GURU SIKLUS I

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	ALTERNATIF	
		Ya	Tidak
1	Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat memengaruhi kelancaran pelaksanaan tanya jawab.	√	
2	Memberikan pengarahan sebelum melaksanakan tanya jawab	√	
3	Melaksanakan tanya jawab sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan.	√	
4	Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta untuk mengeluarkan gagasan atau ide-idenya.		√
5	Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang di bahas.		√
6	Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil tanya jawab yang telah dilaksanakan.		√
7	Me-review jalanya tanya jawab dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.	√	
JUMLAH		4	3
PERSENTASE		57%	43%

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda (√) Dilakukan

Lampiran: C₃

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR AKTIVITAS SISWA YANG DIAMATI							JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	
1	AZMI	√		√	√		√	√	5
2	ARIFIN		√		√	√	√		4
3	JAMIN	√		√	√		√		4
4	CHINTYA		√	√		√	√	√	5
5	FEBIANA		√	√		√	√		4
6	FEBRI	√		√	√			√	4
7	ADI		√		√	√		√	4
8	HERA	√	√		√		√	√	5
9	HABI			√		√	√		3
10	HAS	√	√			√		√	4
11	INDRI	√		√	√	√	√		5
12	REZA		√					√	2
13	LISA	√	√	√	√	√		√	6
14	RIZAL	√		√		√	√	√	5
15	SABRI	√	√			√	√	√	5
16	MUKHLIS		√	√	√	√	√	√	6
17	ANTONI	√		√	√		√	√	5
18	RITIN	√	√	√		√			4
19	RENI	√		√	√	√	√	√	6
20	RUSDI	√	√	√			√	√	5
JUMLAH SISWA YANG AKTIV		13	12	14	11	13	14	14	91
PERSENTASE (%)		65	60	70	55	65	70	70	

Keterangan :

1. Siswa mempersiapkan segala yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan tanya jawab.
2. Siswa mendengarkan pengarahan dari guru sebelum melaksanakan tanya jawab,
3. Siswa melaksanakan tanya jawab sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan.
4. Siswa mengeluarkan gagasan atau ide-idenya.
5. Siswa fokus kepada pokok persoalan yang sedang di bahas.
6. Siswa dan guru membuat kesimpulan sesuai dengan hasil tanya jawab yang telah dilaksanakan.
7. Siswa memberikan pendapat sebagai fikbed dari umpan balik yang dilakukan guru.

Lampiran: C₄

HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan	
			BELUM TUNTAS	TUNTAS
1	AZMI HIDAYAT	70		√
2	ARIFIN HIDAYAT	65	√	
3	BENJAMIN JIBRAN	70		√
4	CHINTYA OKTARI	70		√
5	FEBIANA AGUSTI	70		√
6	FEBRI ANDRIAN	75		√
7	GUSPRIADI	60	√	
8	HERA JULIANI	75		√
9	HABI SETIA RANI	60	√	
10	HASBIBULLAH	80		√
11	INDRI SAPUTRY	70		√
12	LUCKY REZA	60	√	
13	MONALISA	70		√
14	M. RIZAL	65	√	
15	M. SABRI	70		√
16	MUKHLIS IMBRAN	70		√
17	M. ANTONI	60	√	
18	RITIN OKTARI	70		√
19	RENI RAHAYU	70		√
20	RUSDI USMAN	80		√
N=20		$\sum X = 1380$	6Orang	14 Orang
Nilai rata-rata		69	30%	70%
KKM		70 (Tujuh Puluh)		

Lampiran: C₅

AKTIVITAS GURU SIKLUS II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	ALTERNATIF	
		Ya	Tidak
1	Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat memengaruhi kelancaran pelaksanaan tanya jawab.	√	
2	Memberikan pengarahan sebelum melaksanakan tanya jawab	√	
3	Melaksanakan tanya jawab sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan.	√	
4	Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta untuk mengeluarkan gagasan atau ide-idenya.	√	
5	Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas.		√
6	Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil tanya jawab yang telah dilaksanakan.	√	
7	Me-review jalanya tanya jawab dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.	√	
JUMLAH		6	1
PERSENTASE		85%	15%

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda (√) Dilakukan

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR AKTIVITAS SISWA YANG DIAMATI							JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	
1	AZMI	√		√	√	√	√	√	6
2	ARIFIN	√	√		√	√	√	√	6
3	JAMIN	√	√	√	√		√		5
4	CHINTYA	√	√	√	√	√	√	√	7
5	FEBIANA		√	√	√	√	√	√	6
6	FEBRI	√		√	√		√	√	5
7	ADI	√	√	√	√	√		√	6
8	HERA	√	√	√	√		√	√	6
9	HABI		√	√	√	√	√		6
10	HAS	√	√	√	√	√		√	6
11	INDRI	√		√	√	√	√		5
12	REZA	√	√				√	√	4
13	LISA	√	√	√	√	√		√	6
14	RIZAL	√		√	√		√	√	6
15	SABRI	√	√	√		√	√	√	7
16	MUKHLIS		√	√	√	√	√	√	6
17	ANTONI	√	√	√	√		√	√	6
18	RITIN	√	√	√		√	√	√	7
19	RENI	√	√	√	√	√	√	√	7
20	RUSDI	√	√	√	√		√	√	6
JUMLAH SISWA YANG AKTIF		17	16	18	17	14	17	17	116
PERSENTASE (%)		85	80	90	85	70	85	85	

Keterangan :

1. Siswa mempersiapkan segala yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan tanya jawab.
2. Siswa mendengarkan pengarahan dari guru sebelum melaksanakan tanya jawab,
3. Siswa melaksanakan tanya jawab sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan.
4. Siswa mengeluarkan gagasan atau ide-idenya.
5. Siswa fokus kepada pokok persoalan yang sedang di bahas.
6. Siswa dan guru membuat kesimpulan sesuai dengan hasil tanya jawab yang telah dilaksanakan.
7. Siswa memberikan pendapat sebagai fikbed dari umpan balik yang dilakukan guru.

Lampiran: C₇

HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan	
			BELUM TUNTAS	TUNTAS
1	AZMI HIDAYAT	80		√
2	ARIFIN HIDAYAT	75		√
3	BENJAMIN JIBRAN	80		√
4	CHINTYA OKTARI	75		√
5	FEBIANA AGUSTI	70		√
6	FEBRI ANDRIAN	75		√
7	GUSPRIADI	70		√
8	HERA JULIANI	75		√
9	HABI SETIA RANI	70		√
10	HASBIBULLAH	80		√
11	INDRI SAPUTRY	75		√
12	LUCKY REZA	70		√
13	MONALISA	70		√
14	M. RIZAL	65	√	
15	M. SABRI	70		√
16	MUKHLIS IMBRAN	70		√
17	M. ANTONI	60	√	
18	RITIN OKTARI	70		√
19	RENI RAHAYU	70		√
20	RUSDI USMAN	80		√
N=20		$\Sigma X = 1445$	2 Orang	18 Orang
Nilai rata-rata		72,25	10%	90 %
KKM		70 (Tujuh Puluh)		